

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten / Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta yang terdiri atas 4 Kabupaten dan 1 Kota yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunung Kidul dan Kota Yogyakarta.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu cara pengumpulan data dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu persatu (Supranto, 2000).

B. Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari LKPD Kabupaten / Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta dari tahun 2008 hingga tahun 2013, sehingga jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari laporan-laporan, jurnal-jurnal dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan atau jurnal-

jurnal. Data mengenai LKPD pemerintah Kabupaten / Kota didapat dari BPK, sedangkan jumlah penduduk diperoleh dari BPS.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Tingkat pengungkapan

Tingkat pengungkapan merupakan sebesar pengungkapan informasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah di Yogyakarta. Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan adalah dengan memberi nilai 1 untuk setiap item yang diungkapkan dan nilai 0 untuk setiap item yang tidak diungkapkan. Item yang wajib diungkapkan oleh pemerintah daerah dalam laporan keuangan adalah item yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu yang tertuang dalam PSAP Nomor 5 sampai PSAP nomor 9, yang meliputi pengungkapan tentang Akuntansi Persediaan, Akuntansi Investasi, Akuntansi Aset Tetap, Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan dan Akuntansi Kewajiban (Item pengungkapan yang lengkap dapat dilihat di lampiran).

Tingkat pengungkapan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DISC = \frac{\text{Pengungkapan dalam LKPD}}{\text{Pengungkapan dalam PSAP}}$$

2. Tingkat kekayaan daerah

Tingkat kekayaan daerah merupakan banyak sedikitnya jumlah kekayaan yang dimiliki daerah kabupaten/kota di Yogyakarta.

Rumusnya adalah (Hilmi dan Martani, 2012) :

$$\text{WEALTH} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

3. Tingkat ketergantungan

Tingkat ketergantungan merupakan besar kecilnya ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana transfer dari pemerintah pusat.

Rumusnya (Hilmi dan Martani, 2012) :

$$\text{DEPEND} = \frac{\text{Dana Transfer}}{\text{Total Pendapatan}}$$

4. Total asset

Total asset merupakan jumlah sumber daya yang dimiliki daerah untuk melakukan kegiatan operasional daerah tersebut. Total asset diperoleh dari besarnya total asset yang terdapat dalam laporan keuangan daerah (Hilmi dan Martani, 2012).

5. Rasio PAD

PAD merupakan pendapatan asli daerah, yang menunjukkan kinerja daerah untuk menghasilkan pendapatannya secara mandiri. Rumusnya (Puspita dan Martani, 2012) :

$$\text{Rasio PAD} = \frac{\text{Total PAD}}{\text{Total Realisasi Pendapatan Anggaran}}$$

6. Belanja Daerah

Belanja daerah merupakan besarnya pengeluaran daerah yang digunakan untuk membiayai pembangunan daerah. Rumusnya (Puspita dan Martani, 2012) :

Belanja daerah: Log (Realisasi Belanja)

7. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk merupakan besarnya jumlah penduduk yang tinggal di wilayah daerah kabupaten/kota di Yogyakarta. Rumusnya (Hilmi dan Martani, 2012) :

Population = Jumlah Penduduk

8. Jumlah SKPD

Jumlah SKPD merupakan jumlah urusan yang menjadi prioritas pemerintah daerah dalam membangun daerah. Rumusnya (Hilmi dan Martani, 2012) :

SKPD = Jumlah SKPD

9. Jumlah Temuan

Jumlah temuan merupakan besar kecilnya jumlah temuan audit yang dilakukan BKP terhadap laporan keuangan daerah. Rumusnya (Hilmi dan Martani, 2012) :

FIND = Jumlah Temuan

10. Tingkat Penyimpangan

Tingkat penyimpangan merupakan besar kecilnya penyimpangan yang dilakukan pemerintah daerah dalam menyusun laporan keuangan. Rumusnya (Hilmi dan Martani, 2012) :

$$DEV = (\text{Nominal Penyimpangan} / \text{Total Belanja})$$

E. Uji Hipotesis

Hipotesis di atas diuji dalam sebuah model regresi berikut ini :

$$\text{DISC}_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 \text{WEALTH}_{it} + \beta_2 \text{DEPENEND}_{it} + \beta_3 \text{ASSET}_{it} + \beta_4 \text{PAD}_{it} \\ + \beta_5 \text{BDD}_{it} + \beta_6 \text{POP}_{it} + \beta_7 \text{SKPD}_{it} + \beta_8 \text{FIND}_{it} + \beta_9 \text{DEV}_{it} + \epsilon_{it}$$

keterangan:

DISC	Tingkat Pengungkapan LKPD Provinsi	$DISC = (\text{Pengungkapan dalam LKPD} / \text{Pengungkapan dalam PSAP})$
WEALTH	Jumlah Kekayaan Daerah	$WEALTH = (\text{Total Pendapatan} / \text{Jumlah Penduduk})$
DEPEND	Tingkat Ketergantungan	$DEPEND = (\text{Dana transfer} / \text{Total Pendapatan})$
ASSET	Jumlah Asset Pemerintah Provinsi	$Asset = \text{Total Aset}$
PAD	Pendapatan Asli	$PAD = (\text{Total PAD} / \text{Total Realisasi Anggaran})$

	Daerah (PAD)	Pendapatan)
BD	Belanja Daerah (BD)	$BD = \text{Log (Realisasi Belanja)}$
POP	Jumlah Penduduk Provinsi	$\text{Population} = \text{Jumlah Penduduk}$
SKPD	Jumlah SKPD Provinsi	$SKPD = \text{Jumlah SKPD}$
FIND	Jumlah Temuan Berdasarkan Hasil Pemeriksaan BPK	$FIND = \text{Jumlah Temuan}$
DEV	Tingkat Penyimpangan Berdasarkan Hasil Pemeriksaan BPK	$DEV = (\text{Nominal Penyimpangan} / \text{Total Belanja})$

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F dan uji T. Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model / Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebasnya secara bersama-sama terhadap variable terikatnya. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variable terikatnya.